

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan, baik milik negara maupun swasta sebagai suatu pelaku ekonomi tidak bias lepas dari kondisi globalisasi ekonomi dewasa ini. Era globalisasi akan mempertajam persaingan-persaingan diantara perusahaan, sehingga perlu pemikiran yang makin kritis atas pemanfaatan secara optimal penggunaan berbagai sumber dana dan daya yang ada Tugiman (2006; 49). Sebagai konsekuensi logis dari timbulnya persaingan yang semakin tajam, ada tiga kemungkinan yaitu mundur, bertahan atau tetap unggul dan bahkan semakin berkembang. Agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan berkembang diperlukan upaya penyehatan dan penyempurnaan meliputi peningkatan produktivitas, efisiensi serta efektifitas pencapaian tujuan perusahaan. Menghadapi hal ini, berbagai kebijakan dan strategi terus diterapkan dan ditingkatkan. Kebijakan yang ditempuh manajemen antara lain penerapan pengendalian intern.

Pengendalian internal dilaksanakan untuk menciptakan efektivitas usaha. Oleh karena itu, pengendalian internal ini sangat dibutuhkan oleh perusahaan yang kegiatan operasinya semakin meningkat. Perlu disadari bahwa efektivitas merupakan dasar bagi keberhasilan perusahaan dan efisiensi merupakan syarat minimal untuk kelangsungan hidup perusahaan dalam melaksanakan tujuannya dan akan dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Salah satu penyebab tidak efisiensinya suatu proses produksi yang selama ini dilaksanakan oleh perusahaan yaitu karena biaya produksi yang timbul terlalu besar, akibatnya

banyak terjadi pemborosan biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam proses produksi yang tidak diimbangi dengan hasil penjualan.

Pengendalian internal dilakukan agar seluruh aktifitas yang dijalankan dalam perusahaan betul-betul berjalan baik sesuai dengan yang ditetapkan oleh pimpinan. Agar Pengendalian Internal berfungsi sesuai dengan fungsinya, maka diperlukan suatu Audit Internal. (Mulyadi, 2002; 125)

Audit internal merupakan bagian dari organisasi yang integral dan menjalankan fungsinya berdasarkan kebijaksanaan yang telah diterapkan oleh manajemen. Kegiatan audit internal dilaksanakan dalam berbagai lingkungan yang berbeda-beda dan dalam organisasi-organisasi yang bertujuan dan memiliki ketentuan yang tidak sama. Sehingga akan mempengaruhi pelaksanaan audit internal di masing-masing lingkungan. Audit internal dituntut mampu membantu manajemen dalam menjalankan tugasnya dan kebijakan-kebijakannya serta memberikan berbagai penilaian, informasi, rekomendasi yang berhubungan dengan aktivitas yang dijalankan untuk menguji dan menilai kelayakan dari pengendalian internal.

Agar sistem penjualan dapat berjalan dengan baik dan tujuan perusahaan dapat tercapai maka diperlukan sebuah pengendalian intern penjualan. Pengendalian internal penjualan merupakan suatu metode dan prosedur yang secara langsung maupun tidak langsung dapat menimbulkan segala bentuk kecurangan dan penyelewengan yang mungkin dapat merugikan perusahaan, sehingga pengendalian ini sangat dibutuhkan oleh perusahaan yang kegiatan operasinya semakin meningkat. Tujuan pengendalian penjualan dapat tercapai jika unsur-unsur dari pengendalian berjalan efektif dan efisien, maka diperlukan suatu

bagian khusus yang mengawasi dan mengevaluasi efisiensi dan efektifitas pengendalian tersebut, dan bagian ini adalah bagian pemeriksaan internal. (Halim, 2008; 45)

Fungsi pemeriksaan intern dapat dilakukan oleh audit intern, mengingat audit intern lebih mengenal dan menguasai situasi dan kondisi dari perusahaan tersebut. Manajemen puncak mengandalkan pemeriksaan intern sebagai alat penyaji hasil analisis yang objektif, penilaian-penilaian, rekomendasi-rekomendasi, saran, dan informasi dalam pengendalian serta pelaksanaan kegiatan organisasi (Arens dan Loebbecke; 2006: 438).

Dari hasil pemeriksaan, audit intern menarik sebuah kesimpulan dan menyampaikan kesimpulan tersebut kepada pemakai yang berkepentingan, yaitu manajemen puncak. Manajemen puncak mendasarkan keputusannya kepada hasil pemeriksaan audit intern. Ini berarti bahwa kualitas hasil pemeriksaan audit intern akan mempengaruhi kesimpulan akhir auditor yang selanjutnya akan mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh manajemen puncak.

Pemeriksaan internal dapat memberikan bantuan pada manajemen atau pimpinan perusahaan dengan menyediakan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam mengambil keputusan baik untuk efektifitas perencanaan, pengkoordinasian, ataupun dalam aktivitas pengendalian. Sedangkan pengendalian penjualan diperlukan untuk mengetahui setiap transaksi penjualan yang terjadi sehingga dapat mempermudah pengecekan data penjualan oleh pimpinan..

Demikian halnya dengan PT. INDOMO MULIA. Dewan Direksi menganggap perlu diadakannya Audit Internal terhadap penjualan agar transaksi

penjualan benar-benar dicatat sehingga dapat terhindar dari kecurangan yang dilakukan oleh karyawan. Selain itu juga dapat mempermudah manajemen untuk melakukan pengecekan stok barang yang ada di gudang sebelum melakukan aktifitas penjualan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan fungsi audit internal terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan perusahaan dengan judul **“HUBUNGAN FUNGSI SATUAN AUDIT INTERNAL DENGAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PENJUALAN DI PT. INDOMO MULIA.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan dasar pemikiran diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana fungsi satuan audit internal atas penjualan PT. INDOMO MULIA?
2. Apakah fungsi Satuan Audit Internal memiliki Hubungan yang Positif dengan efektivitas pengendalian Internal Penjualan di PT. INDOMO MULIA?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana diterapkannya Fungsi Satuan Audit Internal dan Pengendalian Internal serta Efektivitas. Adapun Tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui apakah fungsi Satuan audit internal memiliki Hubungan yang Positif dengan efektivitas pengendalian Internal Penjualan di PT. INDOMO MULIA.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi penulis

Untuk memperoleh gambaran secara langsung bagaimana teori-teori dan fungsi yang dijalankan audit internal dalam menunjang efektivitas Pengendalian Internal Penjualan dapat diterapkan dalam praktek dunia usaha sehingga dapat menambah pengetahuan pemikiran penulis.

2. Bagi Perusahaan

Penulis berharap dapat memberikan bahan masukan yang berguna untuk memperbaiki dan mengembangkan fungsi satuan audit internal terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan.

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan referensi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut berkenaan dengan masalah pengaruh audit internal dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal penjualan.